

RESPONS PESERTA DIDIK TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM TEKS CERITA PENDEK MENGUNAKAN APLIKASI PADLET KELAS XI MA AL-HUDA CIKALONG WETAN

Giast Ilyasa¹, Wikanengsih², Heri Isnaini³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹giastilyassa3@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id,

³heriisnaini@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Learning using the Project Based Learning model is a learning that can create an interesting and enjoyable classroom atmosphere. The Padlet application is a digital media that can be combined with the Project Based Learning learning model to facilitate students in learning to write short story texts by utilizing various Padlet features that can facilitate students in being creative in the Padlet Application. The purpose of this study was to determine students' responses to the application of the Project Based Learning model in short story writing skills using the Padlet application. This study uses the Qualitative Descriptive method. The sample taken was from class XI MA Al-Huda Cikalong Wetan with a total of 25 students. Data was taken through a questionnaire sheet provided by the educator in the form of 5 positive statements and 5 negative statements. The results of the questionnaire responses that had been filled out by students produced a result of 55.84% stating that the category was Quite Good. It can be concluded that the Project Based Learning learning model in short story writing skills using the Padlet Application is effectively implemented at MA Al-Huda Cikalong Wetan in Class XI.

Keywords: Project Based Learning, Short Story, Application Padlet

Abstrak

Pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang menarik dan menyenangkan. Aplikasi Padlet merupakan media digital yang dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan memanfaatkan fitur-fitur Padlet yang beragam dapat memudahkan peserta didik dalam berkreasi di dalam Aplikasi Padlet. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan model *Project Based Learning* dalam keterampilan menulis teks cerita pendek menggunakan aplikasi Padlet. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Sampel yang diambil yaitu dari kelas XI MA Al-Huda Cikalong Wetan dengan jumlah peserta didik 25 orang. Data diambil melalui lembar angket yang telah disediakan oleh pendidik berupa pernyataan 5 positif dan 5 pernyataan negatif. Hasil dari respons angket yang telah diisi oleh peserta didik menghasilkan hasil 55,84% menyatakan bahwa kategori tersebut Cukup Baik. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dalam keterampilan menulis teks cerita pendek menggunakan Aplikasi Padlet efektif diterapkan di sekolah MA Al-Huda Cikalong Wetan di Kelas XI.

Kata Kunci: Project Based Learning, Teks Cerpen, Aplikasi Padlet

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan Bahasa yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lainnya. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah melatih peserta didik meningkatkan keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Menurut Suwandi (2016) menyatakan Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses pendidikan yang tidak hanya mengajarkan aspek kebahasaan, tetapi juga mengembangkan apresiasi terhadap karya sastra dan budaya Indonesia. Atas dasar itu, pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya diisi dengan kegiatan-kegiatan melatih siswa membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Dari empat aspek tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat paling besar bagi siswa. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran.

Project Based Learning yang merupakan sebuah pendekatan dalam pengajaran yang dibangun untuk melatih peserta didik mengajarkan suatu proyek secara berkelompok hal ini juga selaras dengan Sri & Angraeni (2018) *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok dalam menghasilkan suatu produk konkret melalui tahapan-tahapan proyek yang sistematis. Penelitian dari Nurhadiyati dkk, (2021) pun juga menguatkan bahwasanya *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa agar aktif menggali pengetahuan melalui suatu proyek nyata yang bermakna, sehingga menghasilkan produk yang bisa dipertanggungjawabkan.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran memiliki banyak jenis, yaitu dari media audio, visual, audio-visual. Dari jenis media tersebut juga memiliki banyak variasinya, salah satunya seperti media visual yang bergerak dan diam. Menurut Pratama F (2021) Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar penyampaian pesan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Seiring berkembangnya zaman, penggunaan media di dalam pembelajaran menjadi suatu hal yang wajib pada masa ini, karena mengikuti zaman yang kian canggih. Media pembelajaran memiliki pengaruhnya tersendiri untuk dapat membantu kegiatan pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa.

Teks cerpen merupakan sebuah tulisan yang menggambarkan suatu cerita atau peristiwa dengan fokus pada satu tema tertentu, yang terjadi dalam kehidupan seseorang maupun kelompok. Selaras dengan Dewi s dkk, (2018) Cerpen adalah cerita fiktif yang pendek, fokus pada satu konflik, dan menampilkan satu kejadian penting dalam kehidupan tokohnya. Menulis cerpen berarti menyusun peristiwa-peristiwa itu dalam narasi yang utuh. Teks cerpen biasanya memiliki karakter yang kuat, alur yang jelas dan penyelesaian yang memadai dalam ruang lingkup yang singkat. Siswa, mengalami kesulitan ketika menulis teks cerpen karena belum memahami penggunaan gaya Bahasa yang sesuai dengan keinginan mereka, juga masih mengalami kesulitan merangkai gaya Bahasa yang sesuai dengan tema yang diinginkan. Pada era sekarang ini, terdapat kendala saat mempelajari atau menulis teks cerpen, seperti ketergantungan menulis teks cerpen kepada buku paket yang ada. Hal ini menjadi kurang menarik bagi peserta didik untuk menulis sebuah cerpen. Kurangnya minat peserta didik juga bisa ditunjukkan ketika peserta didik kebingungan dalam membuat cerpen dan tidak ada inisiatif dalam membuat cerpen. Hal tersebut berdampak pada langkah pembelajaran dan dapat mengganggu situasi belajar.

Dengan demikian, perlu adanya pengembangan dari aspek penunjang kegiatan pembelajaran seperti menggunakan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas dan keterampilan menulis dari peserta didik seperti penerapan Model *Project Based Learning* dan penggunaan media pembelajaran seperti Padlet. Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis memiliki kelebihan yakni memberikan ruang yang luas bagi perkembangan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulisnya, meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan motivasi belajar dan menjadikan peserta didik aktif, kreatif, serta berpikir kritis, kreatifitas peserta didik ini dapat didukung pula dengan kelebihan dari Aplikasi Padlet, yakni memiliki desain yang menarik, ada beberapa fitur yang menarik, serta penggunaan Padlet ini terbilang mudah karena dapat diakses melalui gawai. Adapun kekurangan dari model *Project Based Learning* adalah model ini memerlukan fasilitas dan peralatan yang memadai, serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam prosesnya. Selain itu Padlet juga memiliki kekurangan yaitu perlunya akses internet yang stabil dalam penggunaannya, dan memerlukan kuota internet.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan di Sekolah MA Al-Huda Cikalong Wetan Kelas XI ini diterapkan untuk melihat respons atas perlakuan yang telah diberikan terhadap teks cerita pendek dengan model *Project Based Learning* menggunakan Aplikasi Padlet. Salah satu tujuan

pembelajaran yang di capai adalah peserta didik dapat membuat teks cerita pendek dengan memperhatikan unsur dan strukturnya sesuai dengan kemampuannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami respons peserta didik terhadap penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek menggunakan aplikasi Padlet. Hal ini sesuai dengan pernyataan Permana dkk, (2023) penelitian kualitatif Deskriptif adalah penelitian yang mengkombinasikan sebuah permasalahan untuk diteliti secara menyeluruh dengan ringkas. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam tentang pengalaman peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan data mengenai respons peserta didik mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan aplikasi Padlet dalam pembelajaran teks cerita pendek kelas XI MA Al-Huda Cikalong Wetan. Sebelum menunjukkan hasil data angket yang diberikan kepada peserta didik. Peneliti memberikan beberapa arahan penelitian yang akan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, pendidik menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran mulai dari modul ajar, instrumen penelitian, angket, media pembelajaran, dan juga lembar kerja peserta didik. Pendidik menyiapkan lembar angket kriteria penilaian angket pendidik memberikan skor 1-5. Lembar angket terdiri dari 10 angket, 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Pernyataan positif terdiri dari pernyataan nomor 1, 3, 4, 7, dan 10 sedangkan pernyataan negatif terdiri dari pernyataan nomor 2, 5, 6, 8, dan 9. Angket diberikan melalui kertas angket dan menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Angket

Nomor Siswa	Pernyataan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3
2	4	3	3	4	2	2	4	2	1	4
3	3	2	4	3	2	1	3	1	2	5
4	4	2	5	4	2	1	4	2	2	3
5	4	2	3	4	3	3	4	1	2	4
6	5	1	3	3	2	2	3	2	1	4
7	4	2	3	4	1	2	5	2	1	4

8	5	2	4	3	2	1	4	2	3	5
9	4	2	3	3	1	3	5	3	1	5
10	3	1	4	3	1	2	3	2	3	4
11	4	1	4	3	2	1	4	2	3	5
12	3	1	3	4	2	2	4	3	3	4
13	4	2	3	4	1	3	4	2	3	3
14	4	2	4	5	2	1	5	2	2	4
15	4	1	3	4	1	2	4	3	2	3
16	5	1	4	3	2	2	3	2	2	4
17	4	2	4	4	1	1	4	2	3	5
18	3	2	4	3	2	2	5	1	1	4
19	5	2	3	4	2	2	3	2	2	3
20	4	1	4	3	1	2	4	2	1	3
21	4	2	3	3	2	1	4	2	2	4
22	4	1	4	3	2	1	3	1	3	4
23	3	2	3	4	2	1	4	2	2	4
24	4	1	3	3	2	2	3	1	1	3
25	4	2	3	4	2	2	4	2	1	4
Jumlah	99	43	88	88	44	44	96	48	50	98
Rata-rata nilai	3,96	1,72	3,52	3,52	1,76	1,76	3,84	1,92	2	3,92
Skor Maks	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
%	79,2	34,4	70,4	70,4	35,2	35,2	76,8	38,4	40	78,4
% rata-rata	55,84									

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan tabel angket di atas menunjukkan persentase hasil jawaban angket yang telah diisi oleh peserta didik masing-masing pernyataan. Pernyataan nomor satu berupa kalimat positif dengan pernyataan “Saya memperoleh motivasi belajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* menggunakan Padlet dalam materi menulis teks cerita pendek” dengan jumlah skor yang diperoleh 99, sedangkan rata-rata nilainya 3,96 dan persentase yang diraih sebesar 79,2 % yang artinya peserta didik mendapatkan motivasi belajar dan setuju dengan pernyataan nomor satu. Selanjutnya pernyataan nomor dua berupa pernyataan negatif “Saya merasa kesulitan memahami materi menulis teks cerpen menggunakan model *Project Based Learning* menggunakan Padlet” dengan jumlah skor yang diperoleh 43, sedangkan rata-rata nilai 1,72 dan persentase yang diraih sebesar 34,4% yang artinya peserta didik tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran serta peserta didik kurang setuju dengan pernyataan nomor dua. Selanjutnya pernyataan nomor tiga positif dengan pernyataan “Saya merasa lebih aktif dalam pembelajaran menulis teks cerpen dengan model

Project Based Learning menggunakan Padlet” dengan jumlah skor yang diperoleh yaitu 88, sedangkan rata-rata nilai 3,52 dan persentase yang diraih sebesar 70,4% yang artinya peserta didik merasa aktif dalam pembelajaran menulis teks cerpen, dan setuju dengan pernyataan nomor tiga.

Pernyataan nomor empat positif dengan pernyataan “Saya senang belajar menulis teks cerpen dengan aplikasi Padlet” dengan skor yang di dapatkan 88, sedangkan rata-rata nilai 3,52 dan persentase yang diraih 70,4% yang artinya peserta didik senang belajar menulis teks cerita pendek dengan aplikasi Padlet dan cenderung setuju dengan pernyataan nomor empat. Selanjutnya ada pernyataan negatif nomor lima dengan pernyataan “Saya merasa tidak paham materi menulis teks cerpen menggunakan model *Project Based Learning* menggunakan Padlet” skor yang diraih sebesar 44, sedangkan rata-rata nilai 1,76 dan persentase yang di hasilkan sebesar 35,2% yang artinya pernyataan tersebut peserta didik merasa paham atas pembelajaran teks cerpen tersebut serta cenderung tidak setuju dengan pernyataan nomor lima. Selanjutnya pernyataan nomor enam negatif dengan pernyataan “Saya merasa pembelajaran materi teks cerpen dengan menggunakan model *Project Based Learning* menggunakan Padlet ini tidak menarik” dengan skor jumlah 44, sedangkan rata-rata nilai 1,76 dan persentase sebesar 35,2% yang artinya peserta didik merasa menarik dalam pembelajaran teks cerpen serta cenderung tidak setuju dengan pernyataan nomor enam.

Pernyataan tujuh positif dengan pernyataan “Penggunaan model *Project Based Learning* menggunakan Padlet membuat saya mudah membuat teks cerpen” jumlah skor yang diraih 96, sedangkan rata-rata nilai 3,84 dan persentase yang di hasilkan sebesar 76,8% yang artinya peserta didik merasa mudah dalam pembelajaran dan setuju dengan pernyataan nomor tujuh. Selanjutnya pernyataan nomor delapan negatif dengan pernyataan “Pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* menggunakan Padlet ini tidak menarik dan tidak efektif” jumlah skor yang diraih sebesar 48, sedangkan rata-rata nilai 1,92 dan persentase yang diraih sebesar 38,4% yang artinya peserta didik merasa pembelajaran menggunakan Padlet menarik dan efektif serta tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Selanjutnya pernyataan nomor sembilan negatif dengan pernyataan “Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menulis teks cerpen menggunakan model *Project Based Learning* menggunakan Padlet” dengan jumlah skor 50, sedangkan rata-rata nilai 2 dan persentase yang didapatkan 40% yang artinya peserta didik tidak memerlukan waktu yang lama dalam menggunakan Padlet serta cenderung tidak setuju dengan pernyataan nomor sembilan. Selanjutnya pernyataan yang

terakhir nomor sepuluh dengan pernyataan “Pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* menggunakan Padlet membuat saya berani mengemukakan ide ke dalam menulis teks cerpen” dengan skor jumlah yang diraih sebesar 98, sedangkan rata-rata nilai 3,92 dan persentase yang dihasilkan sebesar 78,4% yang artinya peserta didik merasa paham dan berani mengungkapkan ide ke dalam tulisan dan setuju dengan pernyataan nomor sepuluh.

Proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* telah mendapat respons baik dari peserta didik yang dapat diketahui dari hasil perhitungan angket yang telah diisi oleh seluruh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* menggunakan Padlet. Angket tersebut berisi 10 pernyataan yang diantaranya memiliki 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif dengan 5 kategori kategori penilaian yakni: (5) Sangat Setuju: (4) Setuju: (3) Cukup Setuju: (2) Tidak Setuju: (1) Sangat Tidak Setuju. Berdasarkan hasil penelitian, 5 pertanyaan positif mendapat respons rata-rata 3 yang bermakna peserta didik setuju dengan pernyataan tersebut, dan 5 pernyataan negatif mendapat respons rata-rata 2 yang maknanya peserta didik tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan dengan respons paling tinggi terdapat pada pernyataan 1 (79,2%) pernyataan positif, diikuti oleh pernyataan 10 (78,4%) pernyataan positif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan respon positif terhadap aspek yang dimuat dalam pernyataan tersebut, yang berkaitan dengan, peserta didik memperoleh motivasi belajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* menggunakan Padlet dalam materi menulis teks cerpen. Sebaliknya, pernyataan dengan skor paling rendah yaitu pernyataan 2 (34,4%) pernyataan negatif, serta pernyataan 5 (35,2%) pernyataan negatif. Hal ini menandakan bahwa terdapat aspek yang kurang maksimal menurut peserta didik. Rata-rata persentase sebesar 55,84% menunjukkan bahwa respons peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil angket tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapakan model *Project Based Learning* menggunakan Padlet pada kegiatan menulis teks cerpen dapat diterima baik oleh peserta didik dan dianggap sebagai model pembelajaran yang menyenangkan karena dengan model ini peran peserta didik bisa lebih aktif. Hal ini sesuai dengan penelitian Wikanengsih dkk, (2021) menyatakan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, apabila menerapkan model pembelajaran yang tepat. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbatuan Media*

Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 LINGGO SARI BAGANTI” Azzahra, dkk (2025) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* ini terdapat pengaruh yang signifikan dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penerapan Model *Project Based Learning* menggunakan aplikasi Padlet efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah di peroleh dari pengisian angket yang dilakukan oleh peserta didik terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* dalam keterampilan menulis teks cerita pendek dengan menggunakan aplikasi Padlet. Maka dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada kelas XI MA Al-Huda Cikalong Wetan ini memberikan respons yang cukup baik terhadap lembar angket yang telah diberikan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil data angket yang diperoleh hasilnya cukup baik secara menyeluruh. Model pembelajaran *Project Based Learning* dalam keterampilan menulis teks cerita pendek menggunakan aplikasi Padlet dapat dikatakan efektif dan dapat diterapkan di kelas XI MA Al-Huda Cikalong wetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Akhya, A. P., & Hafriison, M. (2024). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. *EDU RESEARCH*, 5(4), 832–841.
- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas XI SMK Citra Pembaharuan. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(6), 989–998.
- Nurhadiyati, E., Ramadhan, R., & Fitria, Y. (2021). Penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3210–3218.
- Permana, I., Saputri, O. E., & Azzahra, I. S. S. (2023). Penerapan media aplikasi Canva pada teks eksplanasi dengan menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Cimahi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(5), 439–452. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i5.19713>
- Pratama, F. S. (2021). Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis website. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 182–188.

- Pratama, Y., & Kurniawati, L. (2018). Efektivitas penggunaan Padlet dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(3), 134–140.
- Suwandi. (2016). *Model dan teknik penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. UNS Press.
- Wikanengsih, W., & Suhara, A. M. (2021). Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *project based learning* berbantuan media audiovisual. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 101–108.

